

SISTEM INFORMASI PELAPORAN KEKERASAN PADA PEREMPUAN DAN ANAK BERBASIS ANDROID (STUDIKASUS DINAS PMD P3A DAN PPKB KABUPATEN PEKALONGAN)

Yuni Miksilmina¹, Imam Rosyadi², Hadwitya Handayani³

Manajemen Informatika
Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl. Raya Pahlawan No. Gejlig – Kajen Kab. Pekalongan
Telp.:(0285) 385313, e-mail: ¹fastikom@umpp.ac.id

ABSTRAK

Pelaporan merupakan catatan yg memberikan informasi tentang kegiatan tertentu dan hasilnya disampaikan ke pihak yang berwenang atau berkaitan dengan kegiatan tertentu. Kekerasan merupakan suatu ekspresi yang dilakukan oleh individu maupun kelompok di mana secara fisik maupun verbal mencerminkan tindakan agresi dan penyerangan pada kebebasan atau martabat. Dinas PMD, P3A, dan PPKB) Kabupaten Pekalongan, mencatat ada 19 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Namun demikian, fakta di lapangan masih menunjukkan banyak korban yang tidak mengadukan tindak yang dialaminya karena rendahnya kesadaran yang dimiliki. Melihat realita diatas, maka dibutuhkan sistem informasi berbasis android yang berguna untuk sistem pelaporan atas tindakan kekerasan perempuan dan anak agar memudahkan masyarakat dalam pembuatan laporan atas tindakan kekerasan pada perempuan dan anak serta memudahkan pegawai dalam penerimaan laporan. selain itu Sistem informasi ini dilengkapi dengan fitur berita yang mana fitur ini menampilkan informasi mengenai kasus tindakan kekerasan pada perempuan dan anak yang sudah dilaporkan dan diproses.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pelaporan, AplikasiAndroid, dan Android Studio.

ABSTRACT

Reporting is a record that provides information about certain activities and the results are delivered to the authorities or related to certain activities. Violence is an expression carried out by individuals or groups in which physically or verbally reflects an act of aggression and attack on freedom or dignity. PMD, P3A, and PPKB) Pekalongan District, recorded 19 cases of violence against women and children. However, the facts on the ground still show that many victims did not complain about the acts they experienced because of their low awareness. Seeing the above reality, it is needed an android-based information system that is useful for reporting systems for acts of violence against women and children in order to facilitate the public in making reports on acts of violence against women and children and facilitate employees in receiving reports. in addition this information system is equipped with a news feature which features information about cases of violence against women and children that have been reported and processed.

Keywords: Information System, Reporting, Android Application, and Android Studio.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Reporting (pelaporan) menurut Luther M. Gullick dalam bukunya *Papers on the Science of Administration* merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyampaian perkembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang bertalian dengan tugas dan fungsi-fungsi kepada pejabat yang lebih tinggi. Baik secara lisan maupun tertulis sehingga dalam penerimaan laporan dapat memperoleh gambaran bagaimana pelaksanaan tugas orang yang memberi laporan. Selain itu, pelaporan merupakan catatan yg memberikan informasi tentang kegiatan tertentu dan hasilnya disampaikan ke pihak yang berwenang atau berkaitan dengan kegiatan tertentu (Siagina, 2015).

Kekerasan merupakan suatu ekspresi yang dilakukan oleh individu maupun kelompok di mana secara fisik maupun verbal mencerminkan tindakan agresi dan penyerangan pada kebebasan atau martabat (Abercrombie, 2010).

Berdasarkan penjelasan dari kepala Bidang PPPA Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PMD P3A

Dan PPKB) Kabupaten Pekalongan . mencatat ada 19 kasus kekerasan terhadap perempuan. Namun demikian, fakta di lapangan masih menunjukkan banyak korban yang tidak mengadukan tindak yang dialaminya karena rendahnya kesadaran yang dimiliki. Meski angkanya setiap tahun terus mengalami penurunan, akan tetapi, sejatinya tindak kekerasan yang dialami oleh perempuan masih tinggi.

Sistem Pelaporan yang ada pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) Kabupaten Pekalongan masih menggunakan sistem manual, yaitu pelapor / korban harus datang ke Dinas guna membuat laporan kekerasan.

Melihat realita diatas, maka dibutuhkan sistem informasi berbasis android yang berguna untuk sistem pelaporan atas tindakan kekerasan perempuan dan anak agar memudahkan masyarakat dalam pembuatan laporan atas tindakan kekerasan pada perempuan dan anak serta memudahkan pegawai dalam penerimaan laporan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan tindak kekerasan pada perempuan dan anak di Kabupaten Pekalongan.
2. Belum adanya Sistem informasi untuk membuat laporan kekerasan pada perempuan dan anak di Dinas PMD PPPA Dan PPKB Kabupaten. Pekalongan.
Belum adanya Sistem Informasi Pelaporan Kekerasan Pada Perempuan Dan Anak di Kabupaten Pekalongan yang dikembangkan secara *Online* dan berbasis Android.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaporkan tindak kekerasan pada perempuan dan anak di Kabupaten Pekalongan.
2. Bagaimana merancang Sistem informasi untuk membuat laporan kekerasan pada perempuan dan anak di Dinas PMD PPPA Dan PPKB Kabupaten. Pekalongan.
3. Bagaimana merancang sistem informasi Pelaporan Kekerasan Pada Perempuan Dan Anak Berbasis Android.

1.4 Batasan Masalah

Dalam perancangan pembuatan aplikasi ini hanya membahas masalah, sebagai berikut:

1. Aplikasi ini berjalan pada *smartphone* berbasis Android untuk melakukan pelaporan.
2. Target pengguna sistem ini adalah staf bidang PPPA dan masyarakat.
3. Sistem ini memberikan informasi kepada PPPA mengenai tindak kekerasan yang dialami oleh perempuan dan anak.
4. Sistem ini hanya digunakan untuk melakukan pelaporan.
5. Aplikasi hanya berbasis android.

1.5 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah membuat Sistem Informasi pelaporan kekerasan pada perempuan dan anak berbasis android pada Dinas PMD PPPA Dan PPKB kabupaten pekalongan.

1.6 Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan penulis yang di dapat di bangku kuliah dengan mata kuliah Aplikasi Pemrograman dan Sistem Basis Data yang di implementasikan kedalam lingkungan masyarakat.
2. Bagi pengguna aplikasi
Sebagai media untuk membuat laporan kekerasan pada perempuan dan anak di Dinas PMD P3A Dan PPKB Kab.Pekalongan.
3. Bagi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Sebagai bahan tambahan referensi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dan dapat dijadikan referensi jurnal untuk mahasiswa angkatan selanjutnya.

2. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

2.1 Tinjauan Pustaka

Bab ini akan membahas tinjauan pustaka terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini, beberapa penelitian tentang Sistem Informasi Pelaporan Kekerasan pada perempuan dan anak yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya.

Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Anak Dan Perempuan Berbasis *Web*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistem informasi berbasis *web*, penulis merancang sebuah *web* yang bisa memudahkan para pelapor untuk mengadukan kejadian yang sedang di alaminya melalui situs *web*. Pada situs inilah pelapor bisa mengisi sebuah biodata yang sudah tertera pada form pengaduan, kemudahan ini tidak hanya untuk brainwore saja tetapi juga memberi kemudahan kepada admin untuk merekap laporan lebih mudah (Oktafiani & Yunita, 2018).

Rancang Bangun Sistem Pelaporan Tindak Kekerasan Bagi Perempuan Dan Anak Pada Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak Kota Makassar Berbasis Android. Perubahan fungsi oleh komputer seperti mengirimkan informasi dengan cepat dan mudah sekarang dapat dilakukan oleh *mobilephone* atau lebih dikenal dengan *smartphone*. Sehingga mempermudah korban tindak kekerasan dalam melakukan pelaporan dan bagi masyarakat yang melihat tindak kekerasan bisa langsung melapor agar bisa secepatnya menangani korban. Analisis yang dilakukan mencakup analisis sistem dan analisis aplikasi. Aplikasi ini mencakup empat konten, yaitu Pelaporan, About, Login dan Data Pelaporan. Metode pengembangan sistem menggunakan model waterfall (Hermawati, 2018).

Persamaan dari penelitian-penelitian diatas dengan penelitian ini adalah tujuan dari pembuatan sistem itu sendiri, yaitu untuk memberikan kemudahan bagi pelapor untuk membuat laporan tentang tindakan kekerasan, karena pelapor hanya perlu membuka Sistem dan melakukan pengisian data-data yang dibutuhkan dengan menu yang tersedia tanpa perlu datang ke Dinas PMD P3A Dan PPKB Kabupaten Pekalongan.

Perbedaan dari penelitian-penelitian diatas dengan penelitian ini adalah pembuatan Sistem ini dilengkapi dengan fitur berita yang mana fitur ini menampilkan informasi mengenai kasus tindakan kekerasan dan juga terdapat fitur Chat room, sehingga pelapor dapat berinteraksi langsung dengan admin.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu (Hutahaean, 2015).

2.2.2 Informasi

Informasi adalah kumpulan data yang relevan dan mempunyai arti yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian atau kegiatan-kegiatan (Fauzi, 2017).

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi (Irviani and Anggraeni, 2017).

2.2.4 Pelaporan

Reporting (pelaporan) menurut Luther M. Gullick dalam bukunya *Papers on the Science of Administration* merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyampaian perkembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang bertalian dengan tugas dan fungsi-fungsi kepada pejabat yang lebih tinggi baik secara lisan maupun tertulis sehingga dalam penerimaan laporan dapat memperoleh gambaran bagaimana pelaksanaan tugas orang yang memberi laporan (Siagina, 2015).

2.2.5 Sistem Informasi Pelaporan

Sistem Informasi Pelaporan merupakan sistem yang memberikan kemudahan bagi pelapor untuk membuat laporan mengenai tindakan kekerasan pada perempuan dan anak. Sistem informasi Pelaporan melakukan kegiatan proses pembuatan laporan menjadi lebih mudah. Serta mempermudah kita dalam mencari informasi mengenai beberapa laporan kekerasan yang sudah diterima dan diproses.

2.2.6 Android

Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis *linux* yang mencakup sistem operasi, *middleware* dan aplikasi. Android menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka (Nazruddin, 2015).

2.2.7 Basis Data

Sebuah basis data adalah sebuah kumpulan data yang saling berhubungan secara logis, dan merupakan sebuah penjelasan dari data tersebut, yang didesain untuk menemukan data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi (Indrajani, 2015).

2.2.8 DBMS

DBMS (*Database Management System*) adalah perangkat lunak sistem yang memungkinkan para pemakai membuat, memelihara, mengontrol, dan mengakses basis data dengan cara yang praktis dan efisien. DBMS dapat digunakan untuk mengakomodasikan berbagai macam pemakai yang memiliki kebutuhan akses yang berbeda-beda (Kadir, 2014).

2.2.9 Flowchart

Bagan alir (*flowchart*) adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program (Indrajani, 2015).

2.2.10 DFD

Data Flow Diagram (DFD) atau yang disingkat DFD merupakan suatu diagram yang menggambarkan aliran data dalam suatu entitas ke sistem atau sistem ke entitas. DFD juga diartikan sebagai teknik grafis yang menggambarkan alir data dan transformasi yang digunakan sebagai perjalanan data dari input atau masukan menuju keluaran atau output (Sukanto and Salahuddin, 2014).

2.2.11 ERD

ERD adalah pemodelan awal basis data yang akan dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika untuk pemodelan basis data relasional (Sukanto and Salahuddin, 2014).

2.2.12 Android Studio

Android Studio adalah Lingkungan Pengembangan Terpadu - *Integrated Development Environment* (IDE) untuk pengembangan aplikasi Android, berdasarkan IntelliJ IDEA (Android Studio, 2018).

2.2.13 JAVA

Java menurut definisi dari Sun Microsystem adalah nama untuk sekumpulan teknologi untuk membuat dan menjalankan perangkat lunak pada komputer *standalone* ataupun pada lingkungan jaringan. *Java 2* adalah generasi kedua dari *java platform* (Rosa and Shalahuddin, 2014).

2.2.14 PHP

PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang merupakan *server-side programming*, yaitu bahasa pemrograman yang diproses di sisi *server*. Fungsi utama PHP adalah untuk melakukan pengolahan data pada *database*. Data akan dimasukkan ke *database*, diedit, dihapus, dan ditampilkan pada *website* yang diatur oleh PHP. PHP bisa digunakan bersamaan dengan HTML (Abdullah, 2015).

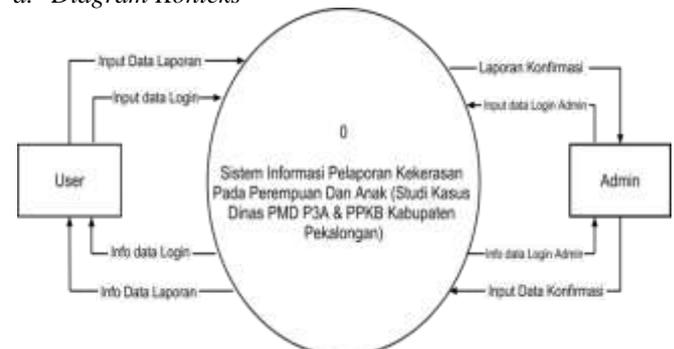
2.2.15 MySQL

MySQL merupakan *software RDBMS* atau *server database* yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak *user/multi-user*, dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan/*multi-threaded* (Raharjo & Rosdiana, 2015).

3. Perancangan dan Implementasi

3.1 Perancangan Sistem

a. Diagram Konteks

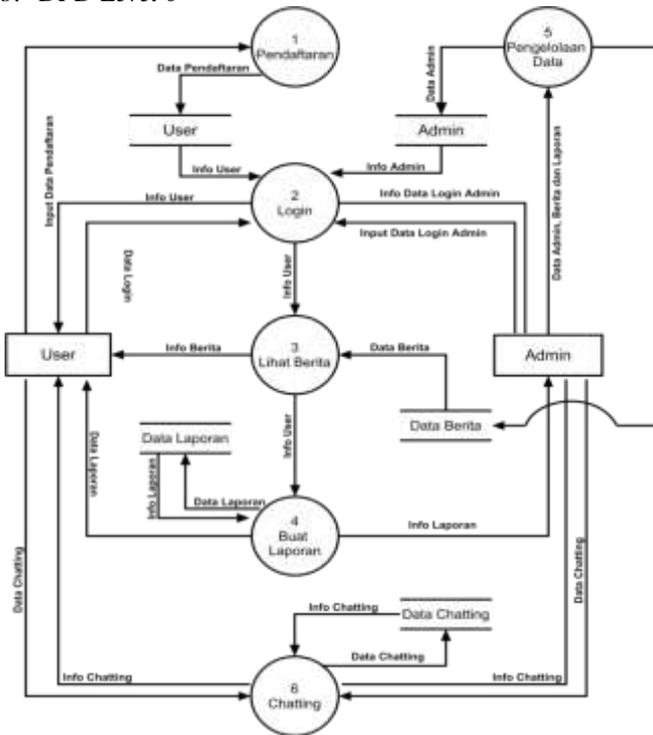


Gambar 1. Diagram Konteks

Dari sistem yang diusulkan terdapat dua entitas yang saling berkaitan, yaitu entitas *admin* dan *user*. *Admin* akan

meng-input konfirmasi laporan pengaduan. Sedangkan *user* dapat meng-input pelaporan kekerasan ke dalam sistem yang kemudian diproses oleh *admin*.

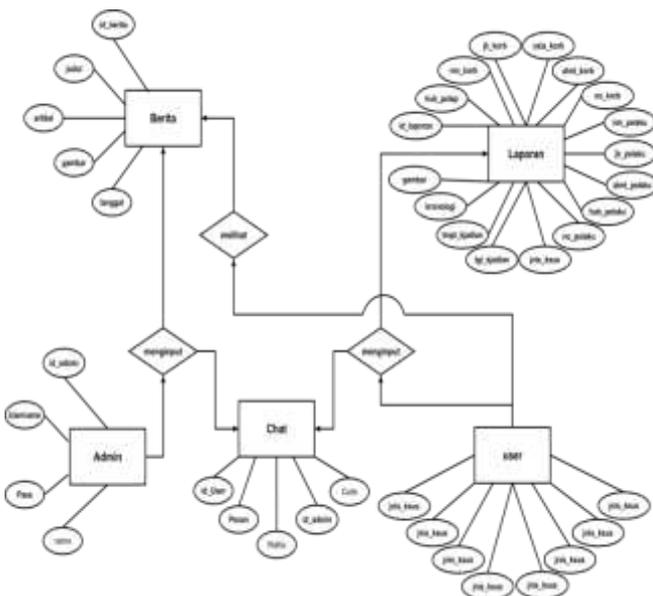
b. DFD Level 0



Gambar 2. DFD Level 0

Dari DFD Level 0 diatas terdapat 6 proses, 5 data store, dan 2 entitas yaitu *User* dan *Admin*. Kedua entitas tersebut harus melewati proses *Login* terlebih dahulu agar bisa melakukan proses yang lainnya.

3.2 Entity Relationship Diagram

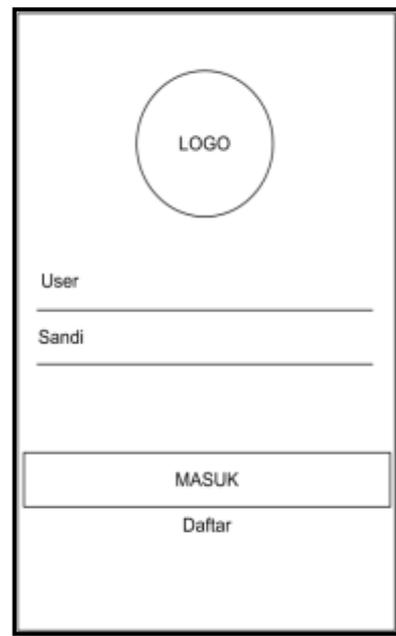


Gambar 3. Entity Relationship Diagram

3.3 Perancangan Desain Sistem

a. Rancangan Halaman Login User

Halaman ini di rancang dengan image view, 2 edit teks dan 2 button.



Gambar 4. Rancangan Halaman Login User

b. Rancangan Halaman Menu Utama

Halaman ini merupakan tampilan menu utama dari aplikasi untuk *user* dan dirancang dengan 5button dan 2 image view.



Gambar 5. Rancangan Halaman Menu Utama

c. Rancangan Halaman Tambah Pengaduan

Halaman ini merupakan tampilan menu tambah laporan, yang dirancang dengan Tekstview, button, spinner, radiobutton dan imageview.



The form is titled "INPUT PENGADUAN" and is divided into two main sections: "Data Pelapor" and "Data Korban".

Data Pelapor:

- NIK: _____
- NAMA: _____
- TTL: _____
- JENIS KELAMIN: _____
- ALAMAT: _____
- RT/RW: _____
- KEL/DESA: _____
- KECAMATAN: _____
- AGAMA: _____
- NOMOR HP/TELP: _____
- HUBUNGAN DENGAN KORBAN: _____ ▾

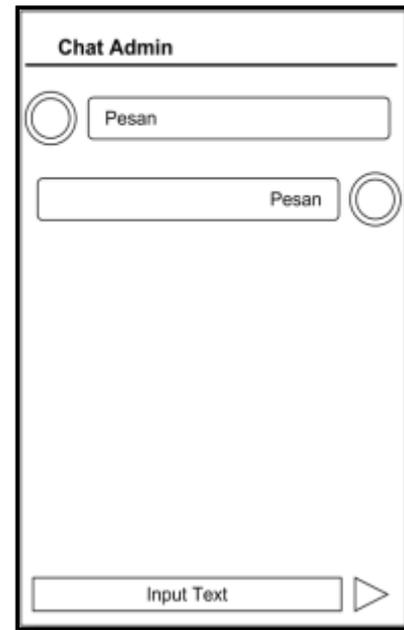
Data Korban:

- Nama Korban: _____
- Jenis Kelamin:
 - Laki-laki Perempuan
- Usia Korban: _____

Gambar 6. Rancangan Halaman Tambah Pengaduan

e. Rancangan Halaman Chat

Halaman ini digunakan untuk chat dengan admin, dirancang menggunakan Tekstview, Editteks dan button.



The chat interface is titled "Chat Admin". It features a text input field at the top with a circular icon on the left and a "Pesan" button on the right. Below this is a large rectangular area for displaying messages. At the bottom, there is an "Input Text" field with a right-pointing arrow button.

Gambar 8. Rancangan Halaman Chat

d. Rancangan Halaman Status Laporan

Halaman ini merupakan tampilan menu status laporan pengaduan, dirancang menggunakan searchbox, imageview, dan button.

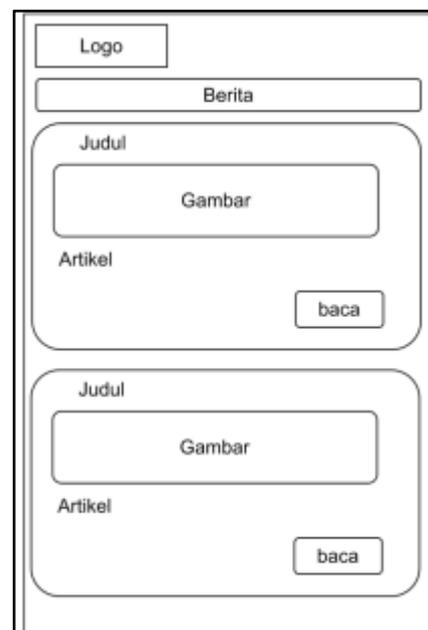


The page is titled "Status Laporan". It includes a search bar labeled "Cari...". Below the search bar is a large image placeholder labeled "Gambar". Underneath the image, there are labels for "Data Laporan" and "Tanggal" with a small input field. At the bottom, there is a "Status" label.

Gambar 7. Rancangan Halaman Status Laporan

f. Rancangan Halaman berita

Halaman ini merupakan tampilan berita, dirancang menggunakan Imageview, tekstview, Listview, dan button.



The news page layout includes a "Logo" box at the top left, followed by a "Berita" header. Below the header, there are two news item cards. Each card contains a "Judul" (title), a "Gambar" (image) placeholder, and an "Artikel" (article) section. A "baca" (read) button is located at the bottom right of each card.

Gambar 9. Rancangan Halaman Berita

g. *Rancangan Halaman Menu Admin*

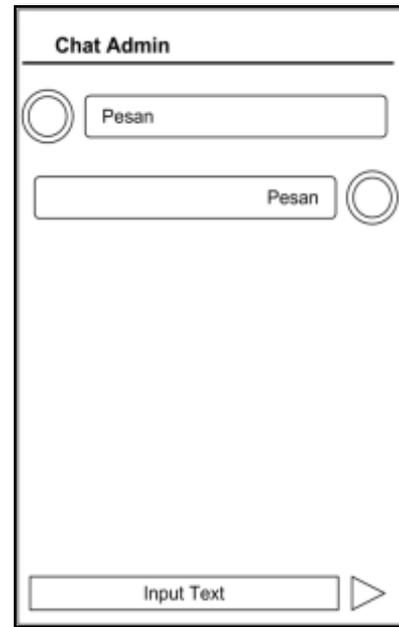
Halaman ini merupakan rancangan Menu utama untuk Admin dan menggunakan Searchbox, Imagebox, Teksview, floating action button dan button.



Gambar 10. Rancangan Halaman Menu Admin

i. *Rancangan Halaman Chat*

Halaman ini digunakan untuk chat dengan admin, dirancang menggunakan Teksview, Editteks dan button.



Gambar 12. Rancangan Halaman Chat

h. *Rancangan Halaman Tambah Berita*

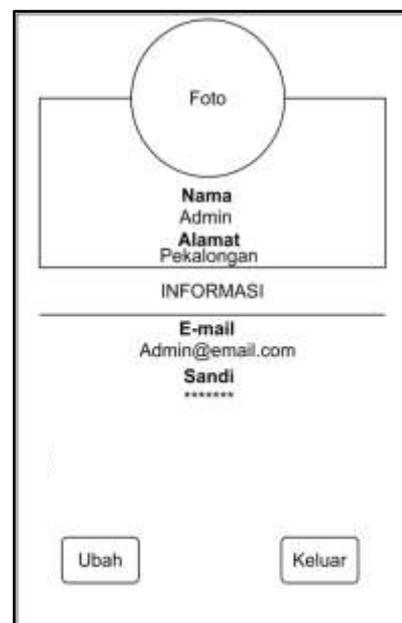
Halaman ini dirancang untuk Menambah berita, dirancang menggunakan Editteks, button dan Imageview.



Gambar 11. Rancangan Halaman Tambah Berita

j. *Rancangan Halaman Akun*

Halaman ini digunakan untuk melihat informasi admin dirancang menggunakan teksview, editteks dan button.



Gambar 13. Rancangan Halaman Akun

3.4 Hasil Tampilan Sistem

Hasil tampilan sistem ini merupakan implementasi dari perancangan desain sistem. Berikut tampilannya :

a. Tampilan Halaman Login User

Halaman ini akan muncul pertama kali saat *user* membuka aplikasi dan belum pernah *login* sebelumnya. *User* harus mengisi *form* yang tersedia untuk bisa masuk ke aplikasi.



Gambar 14. Tampilan Halaman Login User

b. Tampilan Halaman Menu Utama

Halaman ini merupakan tampilan menu utama dari aplikasi untuk *user* dan menampilkan menu-menu yang ada pada aplikasi, seperti berita, status laporan, tambah laporan, chat petugas dan akun.



Gambar 15. Tampilan Halaman Menu Utama

c. Tampilan Halaman Tambah Pengaduan

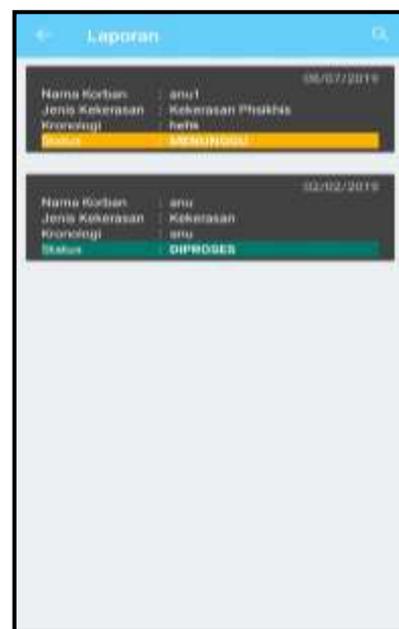
Halaman ini merupakan tampilan menu tambah laporan pengaduan, yang digunakan untuk menambahkan laporan kekerasan yang ada di Kabupaten pekalongan.



Gambar 16. Tampilan Halaman Tambah Laporan

d. Tampilan Halaman Status Laporan

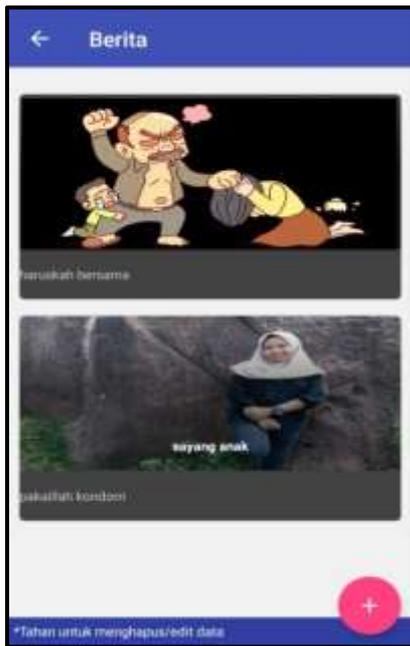
Halaman ini merupakan tampilan menu Cek Status Laporan Pengaduan yang didalamnya terdapat status konfirmasi dari petugas.



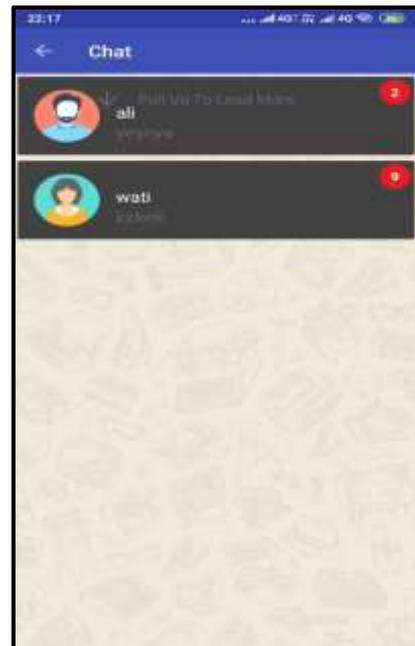
Gambar 17. Tampilan Halaman Status Laporan

e. Tampilan Halaman Berita

Halaman ini merupakan tampilan menu Berita yang didalamnya terdapat informasiterbaru tentang kasus kekerasan yang terjadi di wilayah kabupaten Pekalongan.



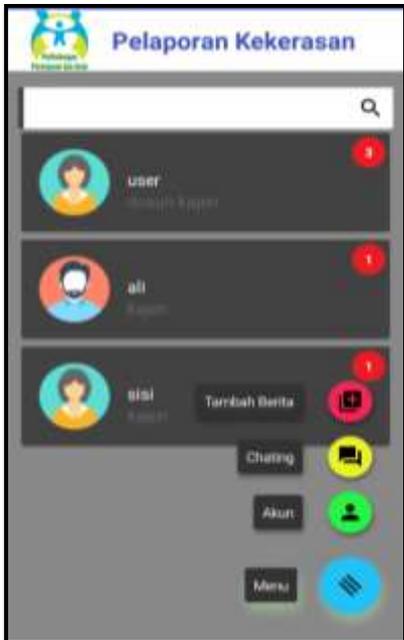
Gambar 19. Tampilan Halaman Berita



Gambar 21. Tampilan Halaman Chat

f. *Tampilan Halaman Menu Admin*

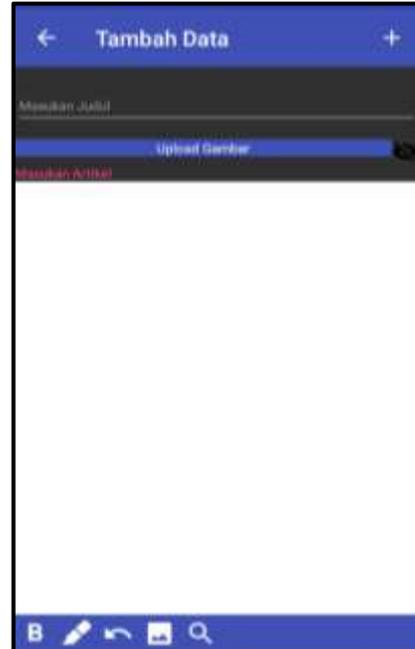
Halaman ini merupakan Menu utama untuk Admin dan menampilkan laporan masuk dari user, dan ada tombol menu untuk tambah berita, chat, dan lihat akun.



Gambar 20. Tampilan Halaman Menu Admin

h. *Tampilan Halaman Tambah Berita*

Halaman ini digunakan untuk Menambah berita, untuk kemudian ditampilkan dihalaman berita user.



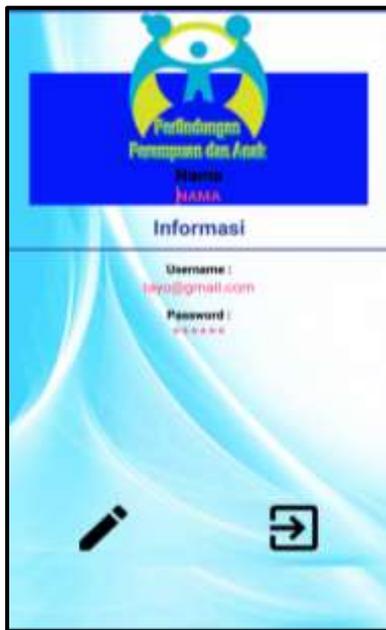
Gambar 20. Tampilan Halaman Tambah Berita

g. *Tampilan Chat*

Halaman ini digunakan untuk berinteraksi dengan User.

i. *Tampilan Halaman Akun*

Halaman ini digunakan untuk melihat informasi admin yang masuk dan mengubah informasi.



Gambar 20. Tampilan Halaman Akun

Daftar Pustaka

- Abdullah, R., 2015. *Web Programming is Easy*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Abercrombie, N., 2010. *Kamus Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Android Studio, 2018. *Developer Android Studio*.: <https://developer.android.com/studio/intro/> [Diakses 11 May 2018].
- Fauzi, R.A., 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hermawati, 2018. *Rancang Bangun Sistem Pelaporan Tindak Kekerasan Bagi Perempuan Dan Anak Pada Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak Kota Makassar Berbasis Android*. Skripsi. Makasar: Univesitas Islam Negeri Alauddin Malasar.
- Hutahaeon, J., 2015. *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish.
- Indrajani, 2015. *Database Design (Case Study All in One)*. Jakarta: PT Elex Media.
- Irviani, R. & Anggraeni, E.Y., 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, A., 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Nazruddin, S.H., 2015. *Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC berbasis Android*. Bandung: Informatika.
- Oktafiani, R. & Yunita, F., 2018. Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Anak Dan Perempuan Berbasis Web. *Jurnal SISTEMASI*, 7(1), pp.1-14.
- Raharjo, B. & Rosdiana, K., 2015. *Modul Pemrograman Web HTML, PHP & MySQL*. 2nd ed. Bandung: Modula.
- Rosa, S.A. & Shalahuddin, M., 2014. *Rekaya Perangkat Lunak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siagina, 2015. Pengertian pelaporan. *jurnal umum*, I(20), pp.1-50.
- Sukamto, R.A. & Salahuddin, M., 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Pelaporan Kekerasan Pada Perempuan Dan Anak Pada Dinas PMD PPPA Dan PPKB Kabupaten Pekalongan berbasis Android ini telah berhasil dibuat dengan menggunakan Android Studio, sebagai *front-end*, PHP sebagai *back-end*, dan MySQL sebagai *database*.
2. Aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Kekerasan Pada Perempuan Dan Anak Pada Dinas PMD PPPA Dan PPKB Kabupaten Pekalongan berbasis Android ini, memudahkan masyarakat untuk membuat laporan dimanapun dan kapanpun selama masih terhubung dengan jaringan *Internet* tanpa harus datang langsung ke Dinas PMD PPPA Dan PPKB Kabupaten Pekalongan.
3. Aplikasi yang telah dibuat berisi menu untuk menginformasikan mengenai kasus tindakan kekerasan pada perempuan dan anak yang sudah dilaporkan dan diproses serta menampilkan form pelaporan di Dinas PMD PPPA Dan PPKB Kabupaten Pekalongan.

4.2 Saran

Berkaitan dengan terselesaikannya penulisan jurnal ini, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk pengembangan selanjutnya agar tampilan interface dibuat lebih menarik dan mudah dimengerti dalam penggunaannya.
2. Pada program Aplikasi ini sudah terdapat fitur chat, namun belum memiliki *realtime notification*, sehingga diharapkan pada pengembangan selanjutnya dapat ditambahkan fitur tersebut.